

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah adalah sektor penting bagi kesejahteraan masyarakat setelah pertanian dan kemaritiman. Saat ini perkembangan pariwisata sangat cepat, untuk itulah pariwisata harus dikelola secara bijaksana. Kekayaan alam dan budaya adalah salah satu kompoten yang sangat penting dalam pariwisata di Indonesia. Kanada dan Eropa adalah negara yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia setelah itu Indonesia, serta alam yang luasnya 17.508 dan 6.000 diantaranya tidak dihuni. Indonesia juga merupakan kepluan terbesar dan penduduk terbanyak di dunia dan Indonesia memiliki iklim tropis.

Keragaman di Indonesia seperti adat istiadat, budaya, suku dan etnis yang beragam. Serta wisata yang berupa buatan mempunyai peluang yang luar biasa untuk di kembangkan, serta destinasi wisata alam yang sangat banyak dan belum banyak di manfaatkan. Alam, budaya dan buatan adalah obyek yang memiliki potensi di bidang pariwisata dan harus ditangani agar dapat menarik wisatawan (Syamsu, 2018:71).

Salah satu kebutuhan utama wisatawan bukan hanya berwisata saja tetapi juga ditunjangnya makanan dan minuman. Tetapi banyak wisatawan yang ingin mencicipi makanan khas dari daerah tempat mereka berkunjung terlebih wisatawan asing, mereka sangat ingin merasakan makanan khas tradisional dari tempat mereka berkunjung dan lepas dari makananan daerah

mereka sendiri. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, wisatawan asing biasanya menyukai makanan yang tidak terlalu pedas ataupun terlalu manis, dan mereka juga menyukai makan yang bersih dan menarik. Wisatawan berharap dapat menikmati berbagai makanan lokal tradisional di tempat mereka berkunjung dengan nuansa budaya yang khas.

Makanan tradisional adalah makanan khas dari daerah tertentu dengan cita rasa berbeda-beda yang dimiliki oleh daerah tersebut. Di Era kebiasaan baru banyak masyarakat harus lebih melestarikan makanan tradisional salah satunya makanan tradisional Kacang khas dari Yogyakarta. Oleh sebab itu masyarakat harus mampu berkreatifitas dan mampu melestarikan makanan tradisional untuk peningkatan ekonomi dan pelestarian makanan tradisional demi keberlangsungan di bidang wisata budaya.

Krisis kesehatan yang diakibatkan pandemi virus corona COVID-19 membuat banyak masyarakat yang terdampak, seperti masyarakat kecil bahkan karyawan perusahaan swasta banyak kehilangan pekerjaan, mengakibatkan terjadinya krisis ekonomi dan juga pangan secara luas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam permasalahan ini adalah:

1. Bagaimana peran masyarakat dalam pelestarian makanan tradisional Kicak di Era kebiasaan baru?
2. Bagaimana strategi pemasaran makanan tradisional Kicak di Era kebiasaan baru?

C. Tujuan Penelitian

1. Dapat memahami arti pariwisata, budaya dan mendapat pengetahuan tentang bagaimana pelestarian makanan tradisional.
2. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi para penentu kebijakan dalam merencanakan dan mengarahkan kepariwisataan dimasa yang akan datang.
3. Sebagai bahan informasi bagi penulis dan para pembaca pada umumnya mengenai masalah pelestarian makanan tradisional.
4. Sebagai bahan referensi bagi yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai obyek ini.

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat memahami arti pariwisata dan mendapat pengetahuan tentang bagaimana pelestarian makanan tradisional.
2. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi para penentu kebijakan dalam merencanakan dan mengarahkan kepariwisataan yang akan datang.

3. Sebagai bahan informasi sebagai penulis dan para pembaca pada umumnya mengenai masalah pelestarian obyek wisata.
4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain saat melakukan penelitian lebih lanjut dengan objek yang sama.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini meneliti bagaimana pelestarian makanan tradisional pada era kebiasaan baru. Objek dalam penelitian ini adalah makanan tradisional Kicak. Masyarakat ataupun pembeli sekitar Pasar Kota Gede dan orang-orang yang mengenal Kicak.

F. Linieritas Tema Penelitian

Artikel ilmiah yang penulis ambil adalah Budaya untuk menarik linier antara jurnal ilmiah *Domestic Case Study* yang berjudul “Tari Dayak Sebagai Ikon Budaya Di Kalmantan Tengah ” dan jurnal ilmiah *Foreign Case Study* “Keunikan *Little India* Bagian Dari Budaya India di Singapura ” maka dalam penulisan artikel ilmiah ini penulis mengambil judul “Pelestarian Makanan Tradisional Kicak di Era Kebiasaan Baru” agar adanya keterkaitan dalam pembahasan yang menitikberatkan pada Budaya.

G. Sistematika Penulisan

Sebagai langkah mempermudah dalam mengetahui pembahasan pada BAB I,II,III,IV, dan V Jurnal Ilmiah ini, maka dikemukakanlah navigasi sistematika ringkas oleh penulis yang merupakan kerangka dan pedoman

penulisan Jurnal Ilmiah. Adapun sistematika penulisan pada seluruh bab adalah sebagai berikut:

1. Bagian Utama Jurnal Ilmiah

Bagian utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linieritas tema penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Bab ini terdiri dari kajian literatur, dan kajian teori.

BAB III METEDOLOGI DAN DATA

Bab ini terdiri dari, jenis penelitian, lokasi, waktu dan objek penelitian, penetapan populasi dan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan data, teknik analisis data,

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari, gambaran umum keadaan geografis provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, makanan tradisional kicak khas Yogyakarta, deskripsi responden, analisis faktor lingkungan internal, analisis faktor lingkungan eksternal, matrik SWOT, hasil analisis data, jawaban rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari simpulan, dan saran